

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Bahan Ajar Yang Telah Direvisi

1. Pengembangan Buku Suplemen IPA

Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) untuk mengembangkan buku suplemen IPA. Proses pengembangan dimulai dengan analisis meliputi analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakter siswa. Kemudian, pada tahap desain, peneliti membuat sketsa, merumuskan tujuan dan strategi pembelajaran, serta merancang buku suplemen. Tahap pengembangan melibatkan realisasi rancangan menjadi buku suplemen dan sumber belajar. Selanjutnya, buku suplemen diimplementasikan melalui uji coba skala kecil dan besar setelah divalidasi oleh ahli untuk mendapatkan masukan dan revisi. Tahap terakhir adalah evaluasi yang meliputi analisis data validasi dan hasil uji coba untuk menyimpulkan kualitas dan efektivitas buku suplemen, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau implementasi lebih lanjut

2. Kelayakan Buku Suplemen IPA

Buku suplemen IPA ini dinilai kelayakannya oleh ahli materi IPA dan ahli bahan ajar. Berdasarkan penilaian dua validator ahli bahan ajar, buku ini mendapatkan persentase kelayakan yang sangat tinggi, yaitu 90% dan 95,7%, keduanya termasuk kategori “Sangat Layak” sehingga buku ini dinilai layak digunakan. Sementara itu, penilaian dari dua validator ahli materi IPA menunjukkan hasil yang berbeda, dengan persentase 61,4% (Layak) dan 91,4% (Sangat Layak). Secara keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa buku suplemen

ini berpotensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

3. Keefektifan Buku Suplemen IPA

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik setelah menerapkan Buku Suplemen IPA. Pada uji coba skala kecil, terjadi peningkatan dari rata-rata nilai *pretest* 51 menjadi 78 pada *posttest*. Peningkatan serupa juga terjadi pada uji coba skala besar, dengan rata-rata nilai *pretest* 53,3 meningkat menjadi 81,3 pada *posttest*. Analisis lebih lanjut menggunakan perhitungan N-gain ternormalisasi menghasilkan nilai 0,5784, yang termasuk dalam kategori "sedang". Selanjutnya, berdasarkan hasil Test Statistic *Wilcoxon* yaitu Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $<.001$. yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* hasil belajar siswa dan *posttest* hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku suplemen IPA ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 6 Nganjuk pada materi getaran dan gelombang.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil pengembangan dan validasi yang telah dilakukan, buku suplemen IPA ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran IPA. Berikut adalah beberapa saran pemanfaatannya bagi berbagai pihak:

a. Bagi Pihak Sekolah:

Sekolah diharapkan mengintegrasikan buku suplemen IPA sebagai pendamping atau alternatif sumber belajar untuk memperdalam materi, memberikan contoh kontekstual, dan aktivitas menarik. Tujuannya agar pembelajaran IPA lebih efektif, interaktif, dan relevan. Buku ini juga dapat digunakan untuk pengayaan, remedial, dan referensi pengembangan materi ajar guru.

b. Bagi Pendidik (Guru IPA):

Guru IPA disarankan memanfaatkan buku suplemen sebagai sumber belajar untuk memperjelas konsep abstrak melalui ilustrasi, contoh, dan aktivitas menarik. Buku ini dapat menginspirasi metode pembelajaran inovatif dan berpusat pada siswa. Aktivitasnya bisa diadaptasi untuk diskusi, tugas, atau proyek. Pemanfaatan buku suplemen diharapkan menciptakan suasana belajar yang hidup, menarik minat siswa, dan memfasilitasi pemahaman mendalam, serta soal latihannya dapat digunakan untuk evaluasi formatif.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menjadikan buku suplemen IPA sebagai teman belajar yang menyenangkan dan informatif. Buku ini dirancang untuk mempermudah pemahaman konsep IPA melalui bahasa sederhana, ilustrasi jelas, dan contoh sehari-hari. Siswa dapat menggunakannya secara mandiri untuk mengulang materi, berlatih soal, atau melakukan aktivitas di rumah, sehingga belajar IPA lebih aktif, meningkatkan rasa ingin tahu, dan

pemahaman lebih kokoh. Buku ini juga membantu persiapan ulangan atau ujian melalui rangkuman dan soal latihan.

2. Saran Diseminasi

Media yang dikembangkan ini berpotensi diterapkan pada pembelajaran IPA khususnya materi getaran dan gelombang benda, asalkan proses pengembangannya secara seksama memperhatikan karakteristik siswa.

3. Bagi Peneliti dan Pengembang Lain

Buku suplemen IPA ini diharapkan menjadi referensi dan inspirasi bagi peneliti dan pengembang lain untuk menciptakan sumber belajar IPA yang lebih inovatif dan efektif. Hasil pengembangan dan validasinya memberikan wawasan tentang proses, kelayakan, dan potensi efektivitas sumber belajar suplemen. Peneliti lain dapat mengembangkan ide atau mengadaptasi pendekatan buku ini untuk jenjang atau fokus pendidikan IPA yang berbeda. Diharapkan, semakin banyak sumber belajar IPA berkualitas akan meningkatkan mutu pendidikan IPA di Indonesia.